

**ANALISIS INTENSI PENGGUNAAN *INTERNET*  
*BANKING* DI KALANGAN DOSEN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**ENNI ERIANI HARAHAHAP**  
**NIM. 20 401 00185**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS INTENSI PENGGUNAAN *INTERNET BANKING*  
DI KALANGAN DOSEN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**ENNI ERIANI HARAHAHAP  
NIM. 20 401 00185**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS INTENSI PENGGUNAAN *INTERNET*  
BANKING DI KALANGAN DOSEN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**ENNI ERIANI HARAHAHAP  
NIM. 20 401 00185**

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A  
NIP.198405122014032002**

**PEMBIMBING II**

**M. Fauzan M.E.I  
NIP. 198904042020121009**

*Acc  
30/4/2024*

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Enni Eriani Harahap  
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Mei 2024  
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Enni Eriani Harahap yang berjudul "Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* di Kalangan Dosen". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 198405122014032002

**PEMBIMBING II**



**M. Fauzan M.E.I**  
NIP. 198904042020121009

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Enni Eriani Harahap  
Nim : 2040100185  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* di Kalangan Dosen**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 1 Juni 2024  
Saya Yang Menyatakan,



**Enni Eriani Harahap**  
**2040100185**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Enni Eriani Harahap  
Nim : 2040100185  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Intensi Penggunaan Internet Banking di Kalangan Dosen**". Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 1 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



**Enni Eriani Harahap**  
**Nim.2040100185**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nuridin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Enni Eriani Harahap  
NIM : 20 401 00185  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* di Kalangan Dosen

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I  
NIP. 19890404 202012 1 009

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

M. Fauzan, M.E.I  
NIP. 19890404 202012 1 009

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, S.E, M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 20 Juni 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
IPK : 3, 66 (Tiga Kom&Enam Enam)  
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **ANALISIS INTENSI PENGGUNAAN *INTERNET***  
***BANKING* DI KALANGAN DOSEN**

**NAMA** : **ENNI ERIANI HARAHAHAP**  
**NIM** : **20 401 00185**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Juli 2024

Dekan,



  
**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Enni Eriani Harahap**

**NIM : 20 401 00185**

**Judul : Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* di Kalangan Dosen**

*Internet Banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet. Ini dapat dilakukan melalui aplikasi yang dapat diakses di website oleh nasabah. *Internet Banking* memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangan utamanya adalah kebutuhan akan perangkat *smartphone* dan koneksi internet yang andal. Keamanan juga merupakan isu penting, dengan risiko penipuan dan potensi masalah jika *smartphone* hilang atau dicuri. Namun, manfaatnya sangat besar, termasuk pengecekan saldo, transfer antar individu dan bank, serta pembayaran tagihan elektronik seperti listrik, pulsa, paket internet, dan lainnya. Dengan menggunakan internet banking transaksi sangat praktis. Dengan internet banking, transaksi dalam perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke bank fisik. Hal ini sangat membantu menghemat waktu dan tenaga. *Internet banking* memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan. Dapat dengan cepat melacak riwayat transaksi dan menyusun laporan keuangan pribadi dengan mudah. Oleh karena itu, memiliki intensi yang sangat positif dalam menggunakan *internet banking*. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden untuk mendapatkan informasi melalui wawancara atau kuisisioner. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini Kuesioner, Dokumentasi, Uji Instrumen dalam dalam penelitian ini adalah Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*), Perancangan Model Struktur (*Inner Model*) dan Pengujian Hipotesis. Hasil analisis dari pembahasan ini adalah *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen. *Facilitating Conditon* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifiksn terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**Kata Kunci : Analisis Intensi, Penggunaan *Internet, Banking***

## ABSTRACT

**Name** : Enni Eriani Harahap  
**Reg. Number** : 20 401 00185  
**Title** : Analysis of Intentions to Use Internet Banking among Lecturers

Internet Banking is a service that allows bank customers to carry out banking transactions via the internet. This can be done through an application that can be accessed on the website by customers. Internet Banking has advantages and disadvantages. One of the main drawbacks is the need for a smartphone device and a reliable internet connection. Security is also an important issue, with the risk of fraud and potential problems if a smartphone is lost or stolen. However, the benefits are very large, including checking balances, transfers between individuals and banks, as well as paying electronic bills such as electricity, credit, internet packages, and others. By using internet banking transactions are very practical. With internet banking, banking transactions such as fund transfers, bill payments and balance checks anytime and anywhere without having to go to a physical bank. This really helps save time and energy. Internet banking makes it easy to manage finances. I can quickly track transaction history and easily compile personal financial reports. Therefore, have very positive intentions in using internet banking. The method used in this research is a quantitative method based on the philosophy of positivism and functions to examine a certain population or sample by collecting data using research instruments. This type of research is field research, namely direct research carried out in the field or on respondents to obtain information through interviews or questionnaires. Data collection instruments in this research are Questionnaires, Documentation, Testing Instruments in this research are Validity and Reliability, Data Analysis Techniques in this research are Designing a Measurement Model (Outer Model), Designing a Structural Model (Inner Model) and Hypothesis Testing. The results of the analysis from this discussion are that Performance Expectancy has a significant and influential effect on the use of Internet Banking among lecturers. Effort Expectancy has a significant and influential effect on the use of Internet Banking among lecturers. Social Influence (Self Confidence) has an influence and is not significant on the use of Internet Banking among lecturers. Facilitating Conditions have a significant and significant influence on the use of Internet Banking among lecturers. Self Efficacy (Self Confidence) has a significant influence on the use of Internet Banking among lecturers. Hedonic Motivation (Satisfaction Factor) has a significant influence on the use of Internet Banking among lecturers. Price Value (Price Factor) has a significant influence on the use of Internet Banking among lecturers.

**Keywords:** Intention Analysis, Internet Use, Banking

## خلاصة

الاسم : إني إرياني هارهاب  
الرقم : ٢٠٤٠١٠٠١٨٥  
العنوان : تحليل نوايا استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين

الخدمات المصرفية عبر الإنترنت هي خدمة تتيح لعملاء البنك إجراء المعاملات المصرفية عبر الإنترنت. ويمكن القيام بذلك من خلال تطبيق يمكن للعملاء الوصول إليه على الموقع الإلكتروني. الخدمات المصرفية عبر الإنترنت لها مزايا وعيوب. أحد العوائق الرئيسية هو الحاجة إلى جهاز هاتف ذكي واتصال موثوق بالإنترنت. يعد الأمان أيضًا مسألة مهمة، مع وجود خطر الاحتيال والمشاكل المحتملة في حالة فقدان الهاتف الذكي أو سرقة. إلا أن الفوائد كبيرة جدًا، بما في ذلك التحقق من الأرصدة والتحويلات بين الأفراد والبنوك، بالإضافة إلى دفع الفواتير الإلكترونية مثل الكهرباء والانتماء وباقات الإنترنت وغيرها. باستخدام المعاملات المصرفية عبر الإنترنت عملية للغاية. مع الخدمات المصرفية عبر الإنترنت، يمكنك إجراء المعاملات المصرفية مثل تحويل الأموال ودفع الفواتير والتحقق من الرصيد في أي وقت وفي أي مكان دون الحاجة إلى الذهاب إلى بنك فعلي. وهذا يساعد حقًا في توفير الوقت والطاقة. الخدمات المصرفية عبر الإنترنت تجعل من السهل إدارة الشؤون المالية. يمكنك تتبع سجل المعاملات بسرعة وتجميع التقارير المالية الشخصية بسهولة. ولذلك، لديك نوايا إيجابية للغاية في استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة كمية تعتمد على فلسفة الوضعية وتقوم بفحص مجتمع معين أو عينة معينة من خلال جمع البيانات باستخدام أدوات البحث. هذا النوع من الأبحاث هو بحث ميداني، وهو البحث المباشر الذي يتم إجراؤه ميدانيًا أو على المستجيبين للحصول على معلومات من خلال المقابلات أو الاستبيانات. أدوات جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيانات، التوثيق، أدوات الاختبار في هذا البحث هي الصدق والثبات، تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث هي تصميم نموذج القياس (النموذج الخارجي)، تصميم النموذج الهيكلي (النموذج الداخلي)، واختبار الفرضيات. نتائج التحليل من هذه المناقشة هي أن الأداء المتوقع له تأثير كبير ومؤثر على استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين. إن توقع الجهد له تأثير كبير ومؤثر على استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين. إن التأثير الاجتماعي (الثقة بالنفس) له تأثير وليس دالاً على استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين. الكفاءة الذاتية (الثقة بالنفس) لها تأثير كبير على استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين. الدافع الإلهي (عامل الرضا) له تأثير كبير على استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين. قيمة السعر (عامل السعر) لها تأثير كبير على استخدام الخدمات المصرفية عبر الإنترنت بين المحاضرين.

**الكلمات المفتاحية: تحليل النية، استخدام الإنترنت، الخدمات المصرفية**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan parasahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* di Kalangan Dosen**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita. M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., S.E.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta Bapak/Ibu dosen juga staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak M. Fauzan M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Zulkifli Harahap S.Ag. dan Ibunda tercinta Parida Hannum, yang telah mendidik dan selalu berdoa tidak hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan banyak berkorban tanpa pamrih serta memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada keduanya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Keluargaku tercinta, abang saya Ns. Ismail Saleh, S.Kep., Anwar Pandapotan dan Sawal Saputra, kakak ipar saya Ummi Kalsum, Hikmah Harahap, adik laki-laki saya Taufik Hidayat, adik perempuan saya Reski Ramadani yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Banyak terimakasih juga kepada sahabat terbaik *Noisy Girl* Khopipah Andarwansyah, Khoirunnisa Pardede, Amelia Ritonga, Wina Sahdia Hasibuan, dan Winda Afriani. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih selalu bersama.
10. Untuk sahabat tersayang Fauziah Hasibuan yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 6 mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Enni Eriani Harahap. Seorang anak perempuan usia 23 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih telah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh dan tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terimakasih telah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk selalu mencoba. Terimakasih dan berbahagialah.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Mei 2024  
Peneliti

**ENNI ERIANI HARAHAHAP**  
**NIM. 20 401 00185**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | kadan ha                    |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                  | S (dengan titik di bawah)   |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za               | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |
| م          | Mim              | M                  | Em                          |
| ن          | Nun              | N                  | En                          |
| و          | Wau              | W                  | We                          |
| ه          | Ha               | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | ..’..              | Apostrof                    |
| ي          | Ya               | Y                  | Ye                          |



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | fathah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | ḍommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda Huruf dan | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|                 | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
|                 | fathah dan wau | Au       | a dan u |

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Tanda Huruf dan | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|                 | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
|                 | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
|                 | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.  
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur  
Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>   |             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>   |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>   |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>  |             |
| <b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>  |             |
| <b>PENGESAHAN DEKAN</b>  |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>خلاصة .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 8           |
| C. Batasan Masalah .....   | 9           |
| D. Definisi Operasional Variabel .....   | 9           |
| E. Rumusan Masalah.....  | 11          |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 12          |
| G. Manfaat Penelitian .....  | 13          |
| H. Sistematika Pembahasan .....  | 14          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>   |             |
| A. Landasan Teori .....  | 15          |
| 1. Teori Intensi .....   | 15          |
| a. Teori yang Membahas Mengenai Intensi Menggunakan<br><i>Internet Banking</i> Dalam Model UTAUT 2 ..... | 16          |
| b. Kajian Teori Tentang Keuangan Syariah .....   | 25          |
| 2. <i>Internet Banking</i> .....   | 26          |
| a. Fitur <i>Internet Banking</i> .....   | 28          |
| b. Manfaat <i>Internet Banking</i> .....   | 28          |
| c. Cara Kerja .....  | 29          |
| B. Penelitian Terdahulu.....   | 30          |
| C. Kerangka Pikir .....  | 35          |
| D. Hipotesis .....   | 37          |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....              | 39 |
| B. Jenis Penelitian .....                         | 39 |
| C. Populasi dan Sampel.....                       | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 41 |
| E. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas) ..... | 43 |
| F. Teknik Analisis Data .....                     | 44 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....   | 47 |
| 1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam<br>Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .... | 47 |
| 2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh<br>Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan .....               | 48 |
| 3. Gambaran Umum Responden .....   | 49 |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....   | 50 |
| C. Analisis Data.....  | 50 |
| 1. Analisa Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....  | 51 |
| a. Validitas .....   | 51 |
| b. Reliabilitas.....   | 56 |
| 2. Analisa Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....  | 57 |
| 3. Pengujian Hipotesis .....   | 59 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....  | 63 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....   | 67 |

### **BAB V PENUTUP**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Kesimpulan .....                 | 69 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian ..... | 69 |
| C. Saran .....                      | 70 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel I. 1  | Perkembangan Nilai Transaksi Internet Banking dari Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah) ..... | 4  |
| Tabel I. 2  | Definisi Operasional Variabel.....   | 9  |
| Tabel II. 1 | Penelitian Terdahulu .....   | 32 |
| Tabel III.1 | Skala Likert .....   | 45 |
| Tabel IV. 1 | Jenis Kelamin Responden .....  | 53 |
| Tabel IV. 2 | <i>Loading Factor</i> .....  | 56 |
| Tabel IV. 3 | <i>Average Variac Extraxted (AVE)</i> .....  | 57 |
| Tabel IV. 4 | <i>Croos Loading</i> .....   | 58 |
| Tabel IV. 5 | <i>Composite Reliability dan Cronbach's Alpha</i> .....                                  | 60 |
| Tabel IV. 6 | Tabel R Square .....   | 61 |
| Tabel IV. 7 | <i>Path Coefficients</i> .....   | 63 |

## DAFTAR GAMBAR

|             |                           |    |
|-------------|---------------------------|----|
| Gambar II.1 | Kerangka Pikir .....      | 38 |
| Gambar IV.1 | Outer Model .....         | 55 |
| Gambar IV.2 | <i>Bootstrappin</i> ..... | 61 |



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini meningkatkan peluang bisnis diberbagai bidang yang mana aktivitas atau transaksinya akan bergantung adanya perubahan teknologi berbasis digital. Berkaitan dengan perkembangan teknologi berbasis digital, perbankan konvensional dan perbankan syariah juga menerapkan peluang bisnis baru diantaranya yaitu layanan perbankan berbasis *Electronic banking*.<sup>1</sup>

Layanan *e-banking* yang lebih fleksibel adalah *internet banking* jika dibanding dengan *e-banking* yang lain. Peningkatan jumlah transaksi keuangan dengan *internet banking* pada saat ini, memberi dampak semakin menurunnya nasabah yang melakukan transaksi di ATM atau kantor cabang. Hal ini berarti bahwa perilaku nasabah cenderung ke transaksi digital yang sangat memberikan kemudahan pada para nasabah.<sup>2</sup>

Ditengah kemajuan teknologi digital, peran utama bank tidak lagi terbatas pada kantor cabang, melainkan telah terintegrasikan dalam ponsel pintar, lapisan protokol internet, data, antarmuka, dan kecerdasan buatan. Diera layanan pembayaran instan yang berkembang pesat seperti sekarang, produk perbankan

---

<sup>1</sup> Abi Fadlan, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 62, No. 1 (2018), hlm. 82–89.

<sup>2</sup> Herlambang. A. D dan Dewayanti, A, "Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, Vol. 12, No. 1 (2018), hlm. 48–55.

klasik seperti uang tunai, cek, kartu debit, kartu kredit, transfer kawat, dan lainnya menjadi semakin kurang relevan dan akan segera usang.<sup>3</sup>

Transaksi dan layanan perbankan sekarang dapat diakses melalui ponsel yang kita pegang. Salah satu inovasi penting dalam dunia perbankan digital adalah *Internet Banking*. *Internet Banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet. Ini dapat dilakukan melalui aplikasi yang dapat diakses di website oleh nasabah.<sup>4</sup>

Namun, *Internet Banking* memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangan utamanya adalah kebutuhan akan perangkat *smartphone* dan koneksi internet yang andal. Keamanan juga merupakan isu penting, dengan risiko penipuan dan potensi masalah jika *smartphone* hilang atau dicuri. Namun, manfaatnya sangat besar, termasuk pengecekan saldo, transfer antar individu dan bank, serta pembayaran tagihan elektronik seperti listrik, pulsa, paket internet, dan lainnya.

**Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Transaksi Internet Banking dari Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)**

| Tahun | Nilai Transaksi |
|-------|-----------------|
| 2018  | 20.245.523      |
| 2019  | 23.764.896.     |
| 2020  | 22.585.573      |
| 2021  | 33.089.392      |
| 2022  | 42.550.582      |

Sumber: *bi.co.id*

<sup>3</sup> Nur Fatwa, "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5, no. 1 (40): 2022.

<sup>4</sup> "Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 - Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum," diakses 8 November 2023, [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi\\_112509.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_112509.aspx).

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan nilai transaksi *internet banking* mengalami pertumbuhan yang signifikan dan semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk peningkatan aksesibilitas internet, keamanan yang ditingkatkan, dan perkembangan teknologi finansial. Masyarakat semakin percaya dengan layanan perbankan daring karena kemudahannya dalam melakukan berbagai transaksi, Dengan peningkatan ini, bank dan institusi keuangan terus berupaya meningkatkan layanan dan keamanan *internet banking* guna memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin berkembang.

Konstruk selanjutnya yang terdapat dalam model teori UTAUT2 adalah *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social Influence* (Pengaruh Sosial), *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas), *Self Efficacy* (Keyakinan Diri), *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan), dan *Price Value* (Faktor Harga). *Performance Expectancy* adalah harapan individu terhadap sejauh mana penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas mereka dalam melakukan tugas tertentu.<sup>5</sup>

*Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) adalah persepsi pengguna tentang sejauh mana penggunaan suatu teknologi atau sistem memerlukan dengan upaya atau usaha dari mereka. *Social Influence* (pengaruh sosial) adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi niat individu dalam pemanfaatan sistem teknologi. *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk menggunakan suatu teknologi

---

<sup>5</sup> Veera Bhatiasevi, "An extended UTAUT model to explain the adoption of mobile banking," *Information Development*, Vol. 32, No. 4 (2016), hlm. 799–814.

dengan efektif. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) merupakan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menggunakan teknologi. *Hedonic Motivation* (Faktor Keputusan) merupakan tingkat kepuasan atau kesenangan dalam menggunakan teknologi tersebut. *Price Value* (Faktor Harga) adalah tingkat sejauh mana individu merasa bahwa biaya penggunaan *internet banking* sebanding dengan manfaat yang diperoleh.<sup>6</sup>

Di tengah perubahan ini, pendidikan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai lembaga pendidikan, Pihak institusi masih kurang mendukung pendidikan dan pelatihan dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengetahui tentang *internet banking*.<sup>7</sup>

Pihak instusi juga masih banyak mengalami tantangan atau hambatan yang dihadapi dosen dalam mengadopsi *internet banking*, seperti ketidakpercayaan terhadap teknologi atau kesulitan dalam penggunaan teknologi. Internet banking semakin populer dan penting dalam keuangan islam. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana dosen dalam lingkungan akademik tertarik dalam mengadopsi teknologi ini.

Penggunaan *Internet Banking* oleh dosen bukan hanya memengaruhi kenyamanan pribadi mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka

---

<sup>6</sup> Gladys Chikondi Daka dan Jackson Phiri, "Factors Driving the Adoption of E-banking Services Based on the UTAUT Model," *Canadian Center of Science and Education*, International Journal of Business and Managemen, Vol. 14, No. 6 (2019), hlm. 43–52.

<sup>7</sup> M. Fauzan, "Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit," 2017, hlm. 192.

untuk menjadi agen perubahan dalam mendukung penggunaan teknologi perbankan digital oleh mahasiswa dan masyarakat.

Berdasarkan data yang telah diambil dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat 40 dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini yang dimana hasil wawancara awal dengan 5 Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Menurut Ibu Indah Sari Situmorang bahwasanya penggunaan *internet banking* memiliki beberapa alasan kuat untuk menggunakan internet banking. Pertama, ini sangat praktis. Dengan internet banking, saya bisa melakukan transaksi perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke bank fisik. Hal ini sangat membantu menghemat waktu dan tenaga. Kedua, internet banking memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan. Saya dapat dengan cepat melacak riwayat transaksi dan menyusun laporan keuangan pribadi dengan mudah. Oleh karena itu, saya memiliki intensi yang sangat positif dalam menggunakan internet banking.<sup>8</sup>

Menurut Bapak Ananda Anugrah, M. Si bahwasanya penggunaan *internet banking* sejauh ini sangatlah bagus, tidak ada kendala sedikit pun, misalnya dalam hal pembayaran. Bahkan dengan adanya *internet banking* akan memudahkan semua orang untuk masuk ke aplikasi *mobile banking* jika ingin mentransfer, mengecek saldo, atau bahkan sekaligus untuk para Dosen yang ingin menerima gaji atau mengecek gaji dengan mudah hanya membuka *mobile banking* kapan saja dan dimana saja.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Indah Sari Situmorang, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara (6 November 2023. Pukul 14.00 WIB).

<sup>9</sup> Ananda Anugrah, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, 7 November 2023. Pukul 10.00 WIB).

Menurut Bapak Drs.Armyan Hasibuan, bahwasanya penggunaan internet banking dikehidupannya telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-harinya. Dengan *internet banking*. Saya dapat mengelola keuangan saya dengan lebih efisien dan fleksibel, tanpa harus terbatas oleh waktu dan fisik.<sup>10</sup>

Menurut Bapak M. Fauzan penggunaan *internet banking* dapat memudahkannya dalam bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Tetapi dalam penggunaan internet banking ini jika ingin menggunakan aplikasi ini harus menginstal aplikasi dengan *smarphone* yang canggih untuk mengaksesnya dan harus juga memastikan memiliki jaringan yang kuat, karena aplikasi ini menggunakan paket data.<sup>11</sup>

Menurut Bapak Samsuddin bahwasanya penggunaan *internet banking* ini berpengaruh terhadap *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja) karena untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi seperti *mobile banking* ini akan meningkatkan kinerja ketika ingin melakukan suatu pekerjaan terutama untuk para Dosen. *Internet Banking* ini juga berpengaruh terhadap *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) karena untuk mengetahui tingkat kemudahan seseorang apabila kesulitan saat menggunakan *internet banking* seperti melakukan suatu pembayaran tetapi tidak mengeluarkan slip pembayarannya.<sup>12</sup>

*Internet Banking* ini juga berpengaruh terhadap *Sosial Influence* (Pengaruh Sosial) karena untuk mengetahui penggunaan *mobile banking* ini dipakai sesuai

---

<sup>10</sup> Drs.Armyan Hasibuan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, (15 Desember 2023). Pukul 13.45 WIB.

<sup>11</sup> M.Fauzan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, (30 November 2023). Pukul 09.45 WIB).

keinginan sendiri atau pengaruh dari sosial seperti pada teman, kolega, keluarga ataupun yang lainnya sehingga memunculkan intensi dalam menggunakan *internet banking*. *Internet Banking* ini juga berpengaruh terhadap *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) karena untuk mengetahui apakah kondisi fasilitas atau fitur yang ada di *mobile banking* itu dapat menghambat dalam penggunaan *internet banking*.<sup>13</sup>

Diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang reaksi nasabah dan model perilaku yang memicu penerimaan dan penggunaan aplikasi teknologi baru dalam perbankan, khususnya *Internet Banking*.<sup>14</sup> Beberapa model penggunaan teknologi informasi, seperti *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT 2) yang dikembangkan oleh Venkatesh dan rekan-rekan, telah menjadi fokus penelitian untuk mengatasi tantangan ini.

Model UTAUT 2 ialah suatu kerangka penerimaan teknologi yang dihasilkan dari penelitian sebagai sebuah perluasan lebih lanjut dari teori UTAUT yang sebelumnya telah diteliti. Model ini dikembangkan dengan tujuan menganalisis penerimaan adopsi sistem teknologi didasarkan pada sudut pandang individu sebagai konsumen.

Model UTAUT 2 secara spesifik memberikan penerimaan teknologi dalam bentuk niat pengguna. Awalnya hanya ada 4 indikator dalam model, antara lain ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating*

---

<sup>13</sup> Samsuddin, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, (7 November 2023. Pukul 10.30 WIB).

<sup>14</sup> Nurfitri Iriani, Abd. Karman, dan Moh Syarifudin, "Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 8.

*conditions*) lalu direkonstruksi dengan menyertakan indikator lain yaitu kebiasaan (*habit*), motivasi (*hedonic motivation*), dan nilai harga (*price value*). Selain ketujuh indikator tersebut, model UTAUT 2 juga dilengkapi dengan variabel pemoderasi yaitu umur, jenis kelamin, serta pengalaman.<sup>15</sup>

Dalam konteks ini, penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana dosen dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk mendukung adopsi *internet banking* yang lebih luas dan efektif dengan melihat alasan para dosen dalam menggunakan internet banking ini secara konstruk ataupun teori dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* di Kalangan Dosen.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Masih banyaknya tantangan atau hambatan yang dihadapi dosen dalam mengadopsi *internet banking*, seperti ketidakpercayaan terhadap teknologi atau kesulitan dalam penggunaan teknologi.
2. Pihak institusi kurang mendukung pendidikan dan pelatihan dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengetahui tentang *internet banking*.

---

<sup>15</sup> Fani Audryani, “Penerapan Model Utaut 2 terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopeepay di Kota Semarang”, Vol. 12, No. 3 (2023), hlm. 2.



### C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan diatas terdapat beberapa masalah yang dihadapi maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada analisis intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen. Dan untuk selanjutnya dosen yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan objek pengamatan penelitian ataupun faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau gejala yang hendak diteliti. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka peneliti menguraikan definisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel  | Definisi Operasional   | Indikator  | Skala   |
|----|---|--|--|---------|
| 1  | <i>Performance Expectancy</i> (Ekspektasi Kinerja) (X1) | <i>Performance expectancy</i> adalah pemahaman dan keyakinan seseorang sejauh mana teknologi dapat membantunya dalam aktivitas tertentu atau lebih spesifik dalam performa Pekerjaan mereka. | a. Definisi Kinerja<br>b. Persepsi Ekspektasi<br>c. Pengaruh Pada Penerimaan<br>d. Faktor Subjektif Pengukuran | Ordinal |
| 2  | <i>Effort Expectancy</i> (Ekspektasi Usaha) (X2)        | <i>Effort Expectancy</i> adalah ekspektasi konsumen ketika menggunakan   | a. Definisi <i>Effort Expectancy</i><br>b. Pengaruh Pada Penerimaan  | Ordinal |

|   |  |  |  |         |
|---|--|--|--|---------|
|   |  | sistem mobile payment untuk melakukan transaksi online, kemudahan dari penggunaan mobile payment yang tidak di butuhkan skill khusus untuk mengoperasikan sistem.  | c. Persepsi Subjektif<br>d. Hubungan dengan Faktor Lain Penerapan Praktis  |         |
| 3 | <i>Social Influence</i> (Pengaruh sosial) (X3)                     | <i>Social Influence</i> (Pengaruh sosial) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. | a. Defenisi Pengaruh Sosial<br>b. Pengaruh Dalam Konteks Teknologi<br>c. <i>Referent Subjektif Norms</i><br>d. Persepsi Pengaruh Sosial                                      | Ordinal |
| 4 | <i>Facilitating Condition</i> (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) (X4) | Kondisi-kondisi Pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung system  | a. Definisi <i>Facilitating Condition</i><br>b. Peran Dalam Penerimaan Teknologi<br>c. Faktor Eksternal<br>d. Persepsi Ketersediaan Pengukuran <i>Facilitating Condition</i> | Ordinal |
| 5 | <i>Self Efficacy</i> (KeyakinanDiri) (X5)                          | Mengacu pada sejauh mana seseorang yakin bahwa dia memiliki kemampuan teknis dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tertentu.   | a. Kemampuan<br>b. Pengetahuan<br>c. Keterampilan<br>d. Kepercayaan diri   | Ordinal |

|   |  |  |   |         |
|---|--|--|---|---------|
| 6 | <i>Hedodic Motivation</i><br>(Faktor Kepuasan)<br>(X6) | Merupakan tingkat keinginan dan motivasi individu untuk menggunakan teknologi karena pengalaman menyenangkan, hiburan, atau kepuasan pribadi.  | a. Kesenangan<br>b. Ekspektasi terhadap kepuasan  | Ordinal |
| 7 | Price Value<br>(Faktor Harga)<br>(X7)                  | Persepsi individu tentang sejauh mana nilai yang mereka dapatkan tentang penggunaan teknologi dianggap sebanding dengan biaya, usaha, atau pengorbanan yang mereka keluarkan untuk menggunakannya. | a. Persepsi tentang manfaat<br>b. Persepsi tentang biaya  | Ordinal |
| 8 | Intensi penggunaan<br><i>Internet Banking</i><br>(Y)   | Intensi penggunaan <i>internet banking</i> merujuk sejauh mana seseorang bermaksud ataupun berencana untuk menggunakan layanan perbankan melalui <i>internet</i> .                                 | a. Kepuasan Setelah Menggunakan <i>Mobile Banking</i><br>b. Merekomendasikan Penggunaan <i>Mobile Banking</i><br>c. Keinginan Menggunakan | Ordinal |

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.
2. Apakah *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.

3. Apakah *Social Influence* (Pengaruh sosial) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.
4. Apakah *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.
5. Apakah *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.
6. Apakah *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.
7. Apakah *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen?.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.
2. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.
3. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Social Influence* (Pengaruh sosial) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.
4. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.

5. Untuk Menganalisis pengaruh dan signifikan *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.
6. Untuk Menganalisis pengaruh dan signifikan *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.
7. Untuk Menganalisis pengaruh dan signifikan *Price Value* (Faktor Harga) terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara ilmiah atau praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini memberi tambahan pengalaman. Pengetahuan serta wawasan terhadap pengetahuan semasa kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan, dan tentunya sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Di prodi Perbankan syariah.
2. Bagi Dosen, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui Intensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan Dalam menggunakan *internet banking*.
3. Bagi bidang akademisi, diharapkan karya tulis peneliti ini dapat dipergunakan sebagai referensi ilmu atau tambahan bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi bank, hal ini diharapkan menjadi salah satu aspek inovasi teknologi mobile banking dalam layanan perbankan dan dapat menjadi indikasi lain untuk memanfaatkan kondisi tertentu sebagai pemicu tumbuhnya transaksi digital yang menguntungkan nasabah maupun bank itu sendiri. Dan untuk menjaga produktivitas layanan perbankan juga di masa depan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penelitian yang terbagi dalam 5 bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut.

Bab 1 pendahuluan berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan teori penelitian yakni membahas tentang intensi, model Utaut2 dan *internet banking*, kajian/penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian memuat penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik penggunaan data, uji instrument (Validitas dan Reliabilitas), dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V memuat tentang kesimpulan dalam penelitian, implikasi hasil penelitian dan saran dalam penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Intensi

Intensi merupakan pernyataan individu tentang niatnya untuk melakukan tingkah laku. Pengukuran intensi ini sangat berguna dalam memprediksi tingkah laku dan sudah diuji oleh beberapa ahli sebagai prediktor terbaik pada tingkah laku yang akan dimunculkan. Menurut Fishbein dan Ajzen yang mengajukan teori terbentuknya tingkah laku berdasarkan hubungan timbal balik antara keyakinan atau *belief*, sikap atau *attitude*, dan intensi atau intention individu.<sup>16</sup>

Didalam intensi terdapat metode UTAUT 2 yaitu *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) adalah pemahaman dan keyakinan seseorang sejauh mana teknologi dapat membantunya dalam aktivitas tertentu atau lebih spesifik dalam performa pekerjaan mereka. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) adalah ekspektasi konsumen ketika menggunakan system untuk melakukan transaksi online. *Social Influence* (Pengaruh Sosial) adalah sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain.<sup>17</sup>

*Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) adalah sejauh mana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung system. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) adalah hal yang mengacu

---

<sup>16</sup> Liska, *Kerangka Konseptual Untuk Meramalkan Suatu Intensi Atau Perilaku Tertentu*, 2010, hlm. 10-39.

<sup>17</sup> Mentaya, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Dengan Model UTAUT, Vol. 4, No. 2 (2020), hlm. 76.

pada sejauh mana seseorang yakin bahwa dia memiliki kemampuan teknis dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tertentu. *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) Merupakan tingkat keinginan dan motivasi individu untuk menggunakan teknologi karena pengalaman menyenangkan, hiburan, atau kepuasan pribadi dan *Price Value* (Faktor Harga) merupakan persepsi individu tentang sejauh mana nilai yang mereka dapatkan tentang penggunaan teknologi dianggap sebanding dengan biaya, usaha, atau pengorbanan yang mereka keluarkan untuk menggunakannya.<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa intensi merupakan posisi seseorang dalam melibatkan suatu hubungan antara dirinya dengan tingkah laku. Sebuah intensi berperilaku, oleh karena itu, merujuk pada probabilitas subyektif seseorang yang akan membentuk suatu perilaku. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensi adalah suatu niat dari individu untuk melakukan tingkah laku tertentu. Dapat disimpulkan juga bahwa intensi merupakan konstruk dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.<sup>19</sup>

#### **a. Teori yang Membahas Mengenai Intensi Menggunakan *Internet Banking* Dalam Model UTAUT 2**

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah suatu kerangka kerja penerimaan teknologi yang mengintegrasikan unsur-unsur dari delapan model penerimaan teknologi sebelumnya. Model ini

---

<sup>18</sup> Mentaya, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Dengan Model UTAUT, Vol. 4, No. 2 (2020), hlm. 76.

<sup>19</sup> Herlambang. A D dan Dewayanti A, "Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Internet Banking," Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia, Vol. 12, No. 1 (2018), hlm. 48–55.



menggabungkan elemen-elemen dari *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivation model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), kombinasi TAM & TPB, *model of PC utilization* (MPTU), *innovation diffusion theory* (IDT), dan *social cognitive theory* (SCT) untuk memberikan pemahaman holistik tentang penerimaan teknologi saat ini.<sup>20</sup>

Teori yang cukup terkenal untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi adalah Model Penerimaan Teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*). Berikut ini dijelaskan tentang model penerimaan teknologi tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki tujuan untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. TAM menganggap bahwa 2 keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), merupakan pengaruh utama untuk perilaku penerimaan komputer.<sup>21</sup>

Konstruk-konstruk yang terdapat pada TAM diantaranya *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward using*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual sistem of use*. Konstruk-konstruk yang terdapat pada TAM2 diantaranya *Subjective norm*, *Image*, *Job relevance*, *Output quality*, *Result*

---

<sup>20</sup> Alfansi Daulay, "Factor Affecting the Use of E-Money in Millennial Generation: Research Model UTAUT 2," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 14, No. 1 (2021), hlm. 109–122.

<sup>21</sup> Alfansi Daulay, "Factor Affecting the Use of E-Money in Millennial Generation: Research Model UTAUT 2," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 14, No. 1 (2021), hlm. 109–122.

*demonstrability*, *Experience*, dan *Voluntariness*. Perkembangan selanjutnya TAM2 dimodifikasi lagi pada tahun 2008 yang dinamakan dengan TAM3.<sup>22</sup>

Pada perkembangan terakhir TAM3 menambahkan dimensi baru pada *Perceived ease of use* (PEOU). Pengembangan TAM tersebut bertujuan untuk membentuk asumsi dasar yang mampu memprediksi, dan menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang. Kemudian, mengidentifikasi penerimaan dan penolakan pemanfaatan teknologi dalam konsep berperilaku dalam sebuah organisasi.<sup>23</sup>

Kemudian TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu Model TRA menekankan pentingnya niat individu untuk mengadopsi suatu perilaku, yang didasarkan pada sikap individu terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif. Dalam konteks *internet banking*, TRA akan melihat sejauh mana individu memiliki niat untuk menggunakan layanan *internet banking* berdasarkan sikap mereka terhadap layanan tersebut dan pendapat rekan-rekan atau kelompok sosial mereka.<sup>24</sup>

Kemudian TPB (*Theory of Planned Behavior*) yaitu Model TPB melibatkan faktor-faktor yang sama dengan TRA, yaitu sikap individu, norma subjektif, dan niat, tetapi juga menambahkan faktor kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks *internet banking*, TPB akan mencakup kontrol

---

<sup>22</sup> Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Seribu Bintang, 2022), hlm. 54.

<sup>23</sup> Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Seribu Bintang, 2022), hlm. 90.

<sup>24</sup> Mahrinasari, *Perilaku Konsumsi: Perspektif Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), dan Theory of Consumer Behavior (TCV)* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020), hlm. 23.

perilaku yang dirasakan, yaitu sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk menggunakan layanan *internet banking*.

Dalam tiga model ini, penting untuk memahami bahwa perilaku penggunaan *internet banking* dipengaruhi oleh persepsi, sikap, norma sosial, niat, dan kendali diri. Ini adalah kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi dalam konteks layanan perbankan seluler.

Selanjutnya, terdapat model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al pada tahun 2003 yang menggabungkan tiap teori yang ada. Model berbasis teori ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap Teknologi Informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian yang dilakukan terhadap delapan model/teori penerimaan/adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi sebelumnya.<sup>25</sup>

UTAUT membahas empat faktor utama yang mempengaruhi minat, proses penggunaan, dan perilaku penggunaan sistem berbasis teknologi informasi. Keempat faktor inti ini mencakup:

---

<sup>25</sup> Alfansi Daulay, "Factor Affecting the Use of E-Money in Millennial Generation: Research Model UTAUT 2," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 14, No. 1 (2021), hlm. 109–122.

- 1) Ekspetasi terhadap kinerja (*performance expectancy*): Sejauh mana individu yakin bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja mereka dan memberikan hasil yang lebih baik dalam pekerjaan mereka.
- 2) Ekspetasi terhadap upaya (*effort expectancy*): Sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem berbasis teknologi akan mudah dan tidak memerlukan usaha berlebih.
- 3) Pengaruh sosial (*social influence*): Sejauh mana persepsi individu terhadap keyakinan orang lain yang memakai sistem baru tersebut memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan sistem tersebut.
- 4) Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*): Sejauh mana individu yakin bahwa infrastruktur dan dukungan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem.<sup>26</sup>

UTAUT 2 atau Extended UTAUT memperluas model ini dengan menambahkan beberapa variabel dependen, seperti motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*). Variabel ini memengaruhi intensi penggunaan teknologi.

#### 1) *Performa Expectancy*

*Performance expectancy* adalah komponen dalam kerangka kerja UTAUT yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu mereka dalam mencapai kinerja yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Dalam istilah

---

<sup>26</sup> Venkatesh, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Toward A Unified View," *MIS Quarterly*, Vol. 36, No. 1 (2020), hlm. 157.

sederhana, *performance expectancy* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem akan memberikan manfaat yang signifikan dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya.

Konsep *performance expectancy* mencakup elemen-elemen dari lima variabel yang berbeda dalam model-model sebelumnya. Dengan kata lain, *performance expectancy* mencakup sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem tersebut akan memberikan manfaat yang signifikan dan membantu mereka dalam pekerjaan mereka berdasarkan pengaruh dari konstruk-konstruk ini.<sup>27</sup>

## 2) *Effort Expectancy*

*Effort expectancy* adalah tingkat upaya yang dibutuhkan oleh individu saat menggunakan suatu sistem yang mendukung pekerjaan mereka. Lebih sederhana, *effort expectancy* mengacu pada sejauh mana seseorang merasa efisien dalam menggunakan sistem tersebut untuk menjalankan tugasnya

Konsep *effort expectancy* mencakup tiga aspek yang berbeda dalam model-model sebelumnya. Dengan kata lain, *effort expectancy* mencakup sejauh mana pengguna merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan, tidak terlalu rumit, dan memberikan efisiensi dalam pemenuhan tugas mereka.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Abd. Karman, dan Moh Syarifudin, "Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 86.

<sup>28</sup> Venkatesh, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Toward A Unified View", hlm. 157.

### 3) *Social Influence*

*Social influence* adalah sejauh mana seseorang merasa penting bahwa individu lain meyakinkan mereka untuk menggunakan sistem baru yang mereka gunakan. *Social influence* berkaitan dengan keyakinan individu bahwa orang-orang yang berarti bagi mereka menganggap bahwa mereka juga seharusnya menggunakan aplikasi atau sistem yang sama.

Teori Pengaruh Sosial mengacu pada pengaruh dari orang lain, baik teman, kolega, keluarga, atau kelompok sosial lainnya, terhadap sikap dan perilaku individu terkait dengan teknologi. Ini mencakup aspek seperti opini orang lain, dorongan untuk mengikuti tren, dan tekanan sosial.<sup>29</sup>

*Social influence* sangat tergantung pada pengaruh dari lingkungan, termasuk kerelaan individu, serta konteks antar organisasi dan dampak pada organisasi. Dengan kata lain, *social influence* mencakup sejauh mana pengguna merasa penting bagi mereka bahwa orang-orang di sekitarnya mendukung atau mendorong mereka untuk menggunakan aplikasi atau sistem yang sama.<sup>30</sup>

### 4) *Facilitating Condition*

*Facilitating condition* adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa infrastruktur perusahaan dan aspek teknis mendukung penggunaan sistem . Ini juga mencakup keyakinan individu tentang ketersediaan fasilitas

---

<sup>29</sup> M. Fauzan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, Jurnal Masharif Al-Syariah," Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.

<sup>30</sup> Cokro, "Pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan Perceived behavior control terhadap intensi menabung di bank syariah" (Skripsi, Depok, Universitas Indonesia, 2008).

lingkungan seperti jangkauan, jaringan, dan ketersediaan perangkat yang dapat memengaruhi keyakinan mereka terhadap penerimaan teknologi.

*Facilitating condition* merujuk pada tingkat di mana seseorang menerima teknologi berdasarkan dukungan yang diberikan oleh organisasi dan infrastruktur teknis yang dapat mendukung penggunaan sistem. Dengan kata lain, *facilitating condition* mengukur sejauh mana individu percaya bahwa lingkungan dan dukungan teknis yang ada memfasilitasi atau mendukung penggunaan suatu sistem atau teknologi tertentu.<sup>31</sup>

#### 5) *Habit*

Habit adalah tindakan yang telah dipelajari dan menjadi respons otomatis terhadap sinyal tertentu, dan tindakan ini berfungsi untuk mencapai tujuan atau keadaan akhir tertentu. Ketika perilaku diulang beberapa kali dan memberikan hasil yang memuaskan, maka tindakan tersebut dapat menjadi sebuah habit. Habit terbentuk ketika perilaku sering diulang dalam situasi yang stabil, dan ketika perilaku tersebut menghasilkan hasil yang memuaskan, sehingga respons otomatis, atau habit, terbentuk.

Habit muncul dalam konteks situasi yang stabil, tetapi setelah terbentuk, habit dapat diterapkan dalam berbagai situasi lain, bahkan di mana stabilitas situasi tidak lagi diperlukan untuk menjaga perilaku

---

<sup>31</sup> Adiwarmanto A. Karim dan Adi Zakaria Afif, "Islamic banking Consumer behavior in Indonesia: a qualitative approach," Paper Presented at the 7th International Conference on Islamic Economics, King Abdul Aziz University, Jeddah, Saudi Arabia, 2008.

berulang. Dengan kata lain, habit dapat menjadi respons otomatis yang tergeneralisasi ke berbagai konteks, bahkan jika situasinya berubah.<sup>32</sup>

#### 6) *Hedonic Motivation*

*Hedonic Motivation* merujuk pada penggunaan teknologi yang memberikan kesenangan, dan penelitian menunjukkan bahwa ini memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi apakah seseorang menerima atau tidak teknologi. Individu tidak hanya memperhatikan seberapa baik kinerja suatu teknologi, tetapi juga sejauh mana penggunaan teknologi tersebut memberikan perasaan positif atau kepuasan. Dengan kata lain, aspek kesenangan atau kepuasan berperan penting dalam penerimaan dan penggunaan teknologi, selain dari pertimbangan kinerja.<sup>33</sup>

#### 7) *Price Value*

*Price Value* adalah perbandingan antara manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengadopsi teknologi tersebut. Harga merupakan faktor penting yang dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. *Price value* akan memberikan dampak positif jika penggunaan teknologi menghasilkan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna. Dengan kata lain, apabila manfaat teknologi melebihi

---

<sup>32</sup> Yolanda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Continuance Intention," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 12, No. 1 (2022), hlm. 43–45.

<sup>33</sup> Wahyu Hidayat, "Pengaruh Hedonic Motivation dan Promotion Terhadap Impulse Buying pada Konsumen," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 12, No. 2 (2023), hlm. 79.



biayanya, maka *price value* menjadi positif, yang dapat menjadi faktor penting dalam penerimaan dan penggunaan teknologi.<sup>34</sup>

#### **b. Kajian Teori Tentang Keuangan Syariah**

Keuangan syariah adalah sistem manajemen keuangan yang berdasarkan pada prinsip dan hukum Islam. Keuangan syariah memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

- 1) Mengharap ridha dari Allah SWT dan mengikuti petunjuk-Nya dalam semua transaksi keuangan
- 2) Terbebas dari riba, maisir, gharar, dan pemborosan harta.
- 3) Menerapkan prinsip bagi hasil antara lembaga keuangan dan nasabah atau mitra usaha.
- 4) Menjamin kehalalan dan kemaslahatan investasi dan produk keuangan.
- 5) Tidak mendanai sektor-sektor yang dilarang dalam syariah, seperti judi, minuman keras, pornografi, dan lain-lain.

Keuangan syariah memiliki berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti:

- 1) Asuransi syariah, yang menggunakan akad tabarru' (saling tolong menolong) dan/atau tijarah (perdagangan) untuk memberikan perlindungan dan manfaat kepada peserta.

---

<sup>34</sup> Atika Supri, "Pengaruh Price Value Terhadap Keputusan Investasi Saham," Jurnal Politeknik Sriwijaya, Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 61.

- 2) Tabungan syariah, yang menggunakan akad wadiah (penitipan) atau mudharabah (kerjasama usaha) untuk menyimpan dan mengembangkan dana nasabah.
- 3) Pembiayaan syariah, yang menggunakan akad murabahah (jual beli dengan keuntungan), musyarakah (kerjasama modal), atau lainnya untuk memberikan dana kepada nasabah untuk keperluan konsumtif atau produktif.
- 4) Sukuk, yang merupakan surat berharga syariah yang mewakili kepemilikan atas aset produktif atau proyek tertentu.
- 5) Dana investasi syariah, yang merupakan kumpulan dana yang dikelola secara syariah untuk berinvestasi di pasar modal, pasar uang, atau pasar lainnya.

Keuangan syariah memiliki banyak manfaat, antara lain:

- 1) Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan inklusif
- 2) Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Membangun karakter dan moral yang baik bagi pelaku keuangan.
- 4) Mencegah krisis dan ketidakstabilan keuangan.
- 5) Menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat.

## **2. Internet Banking**

*Internet banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dan mengakses informasi melalui jaringan internet. Ini adalah bentuk perbankan yang mengandalkan teknologi internet dan situs web bank sebagai wadah untuk berinteraksi dengan bank. Dalam hal ini,

pengguna dapat menggunakan perangkat seperti komputer desktop, laptop, tablet, atau *smartphone* yang terhubung ke internet untuk berhubungan dengan sistem perbankan, tanpa perlu mengunjungi kantor fisik bank.<sup>35</sup>

*Internet banking* adalah layanan bank yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan, bukan sekadar bank yang menawarkan layanan perbankan melalui internet.<sup>36</sup>

*Internet banking* juga salah satu cara bagi nasabah untuk melihat saldo rekening, mengecek daftar transaksi, dan mentransfer dana antar rekening secara online, yang dapat dilakukan 24 jam tanpa harus datang ke kantor cabang.

*Internet banking* memberikan sejumlah manfaat. Dari perspektif perbankan, ini cenderung mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Ini juga memungkinkan pelanggan untuk mengakses layanan perbankan dari berbagai lokasi, meningkatkan nilai tambah dalam layanan perbankan, dan menciptakan peluang untuk menarik nasabah baru yang aktif secara online. Selain itu, biaya transaksi dalam *internet banking* diperkirakan hanya sekitar 10% dari biaya transaksi di kantor cabang.<sup>37</sup>

Dari perspektif pengguna atau nasabah, *internet banking* memberikan keefisienan, akses ke harga yang lebih kompetitif, seperti suku bunga yang lebih

---

<sup>35</sup> Ibnu Khairul, "Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank BCA," *Jurnal Of Islamic Economi And Business*, Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 38.

<sup>36</sup> Respati, "Pengendalian Teknologi Informasi Bank Pada Era Cyber Banking," *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 4, No. 3 (2018), hlm. 240.

<sup>37</sup> Antasari, "Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bontang)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (2017), hlm. 9.

menguntungkan, dan memungkinkan transaksi tanpa batasan waktu, yang semuanya memberikan manfaat ekstra dibandingkan dengan nasabah yang bergantung pada kantor cabang fisik.<sup>38</sup>

Dari beberapa pengertian *internet banking* di atas, dapat di simpulkan bahwa internet banking merupakan sebuah layanan yang disediakan pihak bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah terutama pada transaksi non tunai melalui komputer ataupun handphone yang berhubungan dengan jaringan internet.

a. Fitur *Internet Banking*

Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, rekening deposito, kartu kredit, informasi mutasi rekening, transfer dana, baik transfer antar rekening maupun antar bank, pembelian pulsa, pembelian tiket, penempatan deposito, layanan informasi seperti suku bunga dan kurs, dan pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, kabel TV, asuransi, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya.<sup>39</sup>

b. Manfaat *Internet Banking*

Manfaat *internet banking* dapat disebutkan sebagai berikut. Dari sudut pandang perbankan: internet banking diperkirakan membawa pada pengurangan biaya (efisiensi), dan meningkatkan keunggulan kompetitif. *Internet banking* merupakan kanal layanan yang mana pelanggan dapat terus menggunakan layanan perbankan dari berbagai lokasi, sehingga memberi

---

<sup>38</sup> Yusnaini, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta," Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 2, No. 1 (2010), hlm. 7.

<sup>39</sup> Indria Stevani Kiling, David P. E Saerang, dan Joubert Maramis Maramis, "Analisis Faktor-Faktor Kunci Penggunaan Internet Banking (Studi Kasus Pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado)," Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 5 (2014), hlm. 524.

nilai lebih pada perbankan. *Internet banking* juga memberikan peluang untuk bank dalam mengembangkan pasar dengan menarik nasabah baru dari pengguna internet.

Dari sudut pandang pengguna atau nasabah *internet banking* dapat memberikan manfaat antara lain efisiensi nasabah dapat menggunakan layanan dari berbagai tempat. Jika pengguna merasa bahwa penggunaan *internet banking* mudah dan bermanfaat, mereka lebih cenderung untuk menerimanya.<sup>40</sup> Pengguna mendapatkan harga lebih kompetitif (misalnya bunga lebih menarik) dan gratis melakukan transaksi tanpa batasan waktu dibandingkan nasabah berbasis cabang.

*Internet banking* juga sangat bermanfaat bagi nasabah, karena dapat diakses melalui *smartphone*, laptop, atau perangkat komputer yang memiliki jaringan internet. Tidak seperti *mobile banking*, meskipun dalam mengaksesnya harus menggunakan jaringan internet, tetapi hanya bisa diakses melalui *smartphone* saja, karna harus menggunakan aplikasi *mobile banking*, sedangkan *internet banking* dapat diakses langsung melalui website resmi pihak bank, tanpa harus menginstal aplikasi.<sup>41</sup>

### c. Cara Kerja

Untuk menggunakan *internet banking*, nasabah harus memiliki user id, password, media token atau One Time Password (OTP), dan jaringan

---

<sup>40</sup> M. Fauzan, dkk, *Perbankan Digital, Era Baru Layanan Keuangan* (Medan, 2024), hlm. 293.

<sup>41</sup> Mujilan, "Kualitas Layanan Internet Banking dan Karakteristiknya Berdasarkan Frekuensi Penggunaan," *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, Vol. 37, No. 1 (2013): hlm. 20–23.

internet. User id, password, dan media token dapat diperoleh dengan mendaftarkan diri ke bank. Saat menggunakan *internet banking*, nasabah harus memastikan website yang diakses adalah website *internet banking* milik bank, kemudian nasabah akan diminta untuk memasukkan user id dan password pada halaman muka atau login.

Pada saat melakukan transaksi finansial, nasabah akan diminta untuk memasukkan sandi OTP yang diperoleh dari media token atau SMS. Setelah transaksi selesai, nasabah harus memastikan telah keluar/log out dari halaman *internet banking*. Bank mengirimkan notifikasi melalui e-mail sebagai bukti bahwa transaksi telah berhasil. Notifikasi e-mail ini juga sebagai pengendalian agar nasabah mengetahui jika akun *internet banking* nya digunakan oleh orang lain.<sup>42</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Sumber yang dijadikan referensi untuk melaksanakan penyelidikan disebut dengan penelitian terdahulu, beberapa penelitian diantaranya:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti   | Judul   | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|---|
| 1  | Nurfitri Iriani Utami, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 3 (1), 2022 | Analisis Intensi Penggunaan <i>Internet Banking</i> dengan Pendekatan <i>Unified Theory of Acceptance And Use of Technology</i> (UTAUT) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Harapan Usaha dan Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Perilaku dengan hasil masing-masing t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2.851 > 1.985$ dan $5.541 > 1.985$ . Adapun Harapan Kinerja tidak |

<sup>42</sup> Nelson Tampubolon, *Bijak Ber-eBanking* (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 10-11.

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
|   |  |   | <p>memiliki pengaruh yang signifikan dengan t hitung lebih kecil dari t tabel (<math>0.539 &lt; 1.985</math>) dan untuk Pengaruh Sosial memiliki pengaruh negative terhadap Minat perilaku dengan t hitung (<math>-0.141 &lt; 1.985</math>). Sedangkan secara simultan, keempat variabel memiliki pengaruh yang signifikan, dibuktikan dengan nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel yaitu <math>38.76 &gt; 2.47</math> dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.645 yang berarti keempatnya secara bersama-sama memengaruhi minat perilaku sebesar 64% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen dalam penelitian ini.<sup>43</sup></p> |
| 2 | <p>Heni Sukmawati, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7 (3), 1845-1857, 2021.</p> | <p>Penerimaan dan Penggunaan Layanan <i>Internet Banking</i> Perbankan Syariah: <i>Ekstensi Technology Acceptance Model</i></p> | <p>Nasabah bank syariah yang menerima dan menggunakan layanan <i>internet banking</i> dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap, dan niat seperti teori <i>Technology Acceptance Model</i>. Tingkat motivasi spiritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah bank syariah sebagai pengguna <i>internet banking</i> di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Penelitian ini mengkaji nasabah bank</p>  |

---

<sup>43</sup> Iriani, Karman, dan Syarifudin, "Analisis Intensi Penggunaan Internet Banking dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)."

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   |  | syariah yang menggunakan layanan <i>internet banking</i> dan menjadi penelitian terbaru pasca merger bank syariah di Indonesia. <sup>44</sup>  |
| 3 | Safa Maisyarah Siregar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022. | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Internet Banking</i> Syariah Dengan Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara | Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> syariah. (2) variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> syariah. (3) variabel persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> syariah. (4) variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> syariah. <sup>45</sup> |
| 4 | Hamidi, Adrianto dan Ginting (2022)                                   | <i>Determining factor of continuous intention mobile payment: Using extending the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT2) model</i>                            | Hasil penelitian diperoleh bahwa “variabel <i>performance expectations</i> , <i>effort expectations</i> , <i>social influences</i> dan <i>habits</i> berpengaruh terhadap <i>continuous intentions</i> . Sedangkan variabel kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, dan orientasi hemat harga tidak berpengaruh terhadap niat berkelanjutan. Hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi penyedia layanan <i>m-payment</i> , pengetahuan bagi  |

<sup>44</sup> Henni Sukmawati, “Penerimaan dan Penggunaan Layanan Internet Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Mode,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 3 (2021), hlm. 1845–1857.

<sup>45</sup> Syafa Maisyarah Siregar, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Banking Syariah Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).



|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   |   |  | pembaca dan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya   |
| 5 | Muhammad Taufik Hidayat, Elvi Fetrina, Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Vol.9.No.3, Agustus 2020. | Penerimaan Pengguna <i>E-Wallet</i> Menggunakan UTAUT2 (Studi Kasus) | Hasil temuan menunjukkan bahwa <i>effort expectancy</i> , <i>social influence</i> , <i>facilitating conditions</i> , <i>perceived trust</i> , <i>perceived risk</i> , dan <i>habit</i> memiliki hubungan yang signifikan dengan <i>behavioral intention</i> , sedangkan <i>facilitating conditions</i> , <i>habit</i> , dan <i>behavioral intention</i> memiliki hubungan yang signifikan dengan <i>use behavior</i> . Di sisi lain, <i>performance expectancy</i> , <i>hedonic motivation</i> , dan <i>price value</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> . Relasi variabel yang memiliki efek terbesar adalah relasi antara <i>facilitating conditions</i> dengan <i>use behavior</i> , dengan nilai <i>path coefficient</i> 0,353. Sedangkan hubungan variabel dengan pengaruh terkecil adalah <i>performance expectancy</i> dengan <i>behavioral intention</i> , dengan nilai <i>path coefficient</i> 0,035. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan praktis bagi penyedia layanan <i>e-wallet</i> berbasis server dalam memperbaiki ataupun mengembangkan layanan <i>e-wallet</i> berbasis server nantinya. Temuan di sini tidak dapat digeneralisasi dengan temuan penelitian lain karena adanya perbedaan objek penelitian dan teknik pemilihan sampel. |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 6 | A Dewanti,<br>Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi, Vol.2 N0.9 (2020) | Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile banking Dengan Menggunakan UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) (Studi Pada Pengguna <i>internet banking</i> KCP UniversitasBrawijaya) | Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat seseorang dalam menggunakan layanan <i>internet banking</i> dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) <i>Perceived Financial Cost</i> (PFC); (2) <i>Facilitating Conditions</i> (FC); (3) <i>Performance Expectancy</i> (PE); (4) <i>Perceived Self Efficacy</i> (PSE); (5) <i>Social Influence</i> (SI); (6) <i>Effort Expectancy</i> (EE), sedangkan (1) <i>Perceived credibility</i> (PC) tidak memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan <i>internet banking</i> . |
| 7 | Gavriel dan Adrianti (2023)  | <i>Continuance Intention</i> Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Penggunaan QRIS untuk Transaksi Pembayaran  | Hasil yang diperoleh yaitu pentingnya peran <i>performance, price value, habit, dan government support</i> terhadap <i>continuance intention</i> untuk menggunakan QRIS pada pelaku UMK”.  |

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Nurfitri Iriani Utami (2022) hampir sama dengan penelitian ini, yang membedakan adalah subjek penelitian dan variabel yang dilakukan peneliti adalah variabel UTAUT saja sementara variabel penelitian saya tentang UTAUT2.
2. Penelitian saudari Heni Sukmawati (2021) berbeda dengan penelitian ini yaitu dari segi objek, subjek penelitian dan variabel moderasi, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teori *Theory of Acceptance and Use of Technology*.

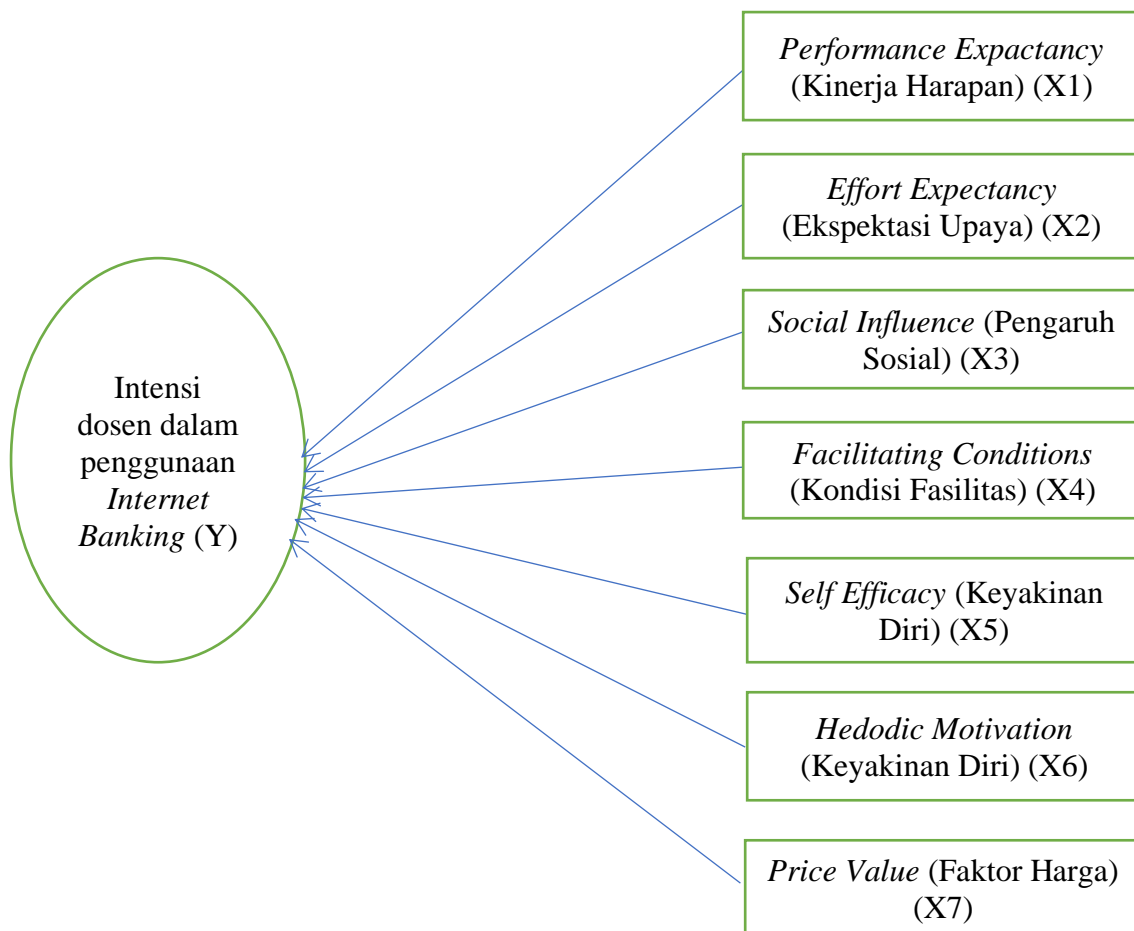
3. Penelitian yang dilakukan oleh Safa Maisyarah Siregar (2022) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah subjek penelitian yaitu meneliti pada mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan sedangkan penelitian ini meneliti pada Dosen UIN syahada Padangsidempuan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidi, Adrianto dan Ginting (2022) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah subjek penelitiannya, saudara Hamidi Meneliti tentang *mobile payment* sementara subjek penelitian saya adalah *internet banking*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat dan Elvi Fetrina (2020) sama dengan model penelitian saya yang membedakannya peneliti Muhammad Taufik Hidayat dan Elvi Fetrina meneliti tentang pelaku *E-wallet* sedangkan penelitian saya tentang *internet banking*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh A Dewanti (2020) sama dengan penelitian saya hanya yang membedakannya peneliti A Dewanti menggunakan model UTAUT saja sedangkan model penelitian ini menggunakan UTAUT 2.
7. Penelitian yang dilakukan Gavriel dan Adrianti (2023) Sama dengan model penelitian saya hanya yang membedakannya peneliti Gavriel dan Adrianti meneliti tentang Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Penggunaan QRIS untuk Transaksi Pembayaran sedangkan penelitian saya tentang *Internet banking*.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran ialah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada faktor yang diangkat sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran

berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan kajian pustaka. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan secara parsial *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) mempunyai pengaruh terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen. Secara parsial *Effort Expectancy* (Ekspektasi upaya) mempunyai pengaruh terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen. Secara parsial *Social Influence* (Pengaruh Sosial) mempunyai pengaruh terhadap Intensi

penggunaan *internet banking* di kalangan dosen. Secara parsial *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) mempunyai pengaruh terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.

Secara parsial *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) mempunyai pengaruh terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen. Secara parsial *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) mempunyai pengaruh terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen. Secara parsial *Price Value* (Faktor Harga) mempunyai pengaruh terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, atau dapat dikatakan sebagai pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dan dipahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>01</sub>: *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>2</sub>: *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H0<sub>2</sub>: *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>3</sub>: *Social Influence* (Pengaruh Sosial) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H0<sub>3</sub>: *Social Influence* (Pengaruh Sosial) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>4</sub>: *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H0<sub>4</sub>: *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>5</sub>: *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H0<sub>5</sub>: *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>6</sub>: *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H0<sub>6</sub>: *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H<sub>7</sub>: *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

H0<sub>7</sub>: *Price Value* (Faktor Harga) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi penggunaan *internet banking* di kalangan dosen.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tepatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan. Dimulai sejak bulan Agustus 2023 sampai April 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian serta dilakukan analisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden<sup>46</sup> untuk mendapatkan informasi melalui wawancara atau kuisisioner. Penelitian ini menggunakan data-data kuantitatif yang diolah dan nantinya digunakan untuk memperjelas bagaimana hubungan-hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Afi Purnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 84.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan daftar urut kepangkatan dari lampiran surat edaran Badan kepegawaian bahwasanya data Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari akademik adalah berjumlah 35 dosen tetap/ PNS.<sup>48</sup>

### 2. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi sampel jenuh yang diambil adalah seluruh dosen FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang jumlah populasi sebanyak 35 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

---

<sup>48</sup> Data Kepangkatan



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara primer dengan menyebarkan kuesioner. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut berisi butir-butir pernyataan yang akan diberi jawaban oleh responden.

Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner menggunakan skala Likert yang memiliki lima alternatif jawaban. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut merupakan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini;

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode angket digunakan dalam

penelitian ini karena jumlah responden banyak dan responden dapat membaca dengan baik serta dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.<sup>49</sup>

Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, bagian berisi identitas peserta, bagian petunjuk pengisian, dan bagian terakhir berisi sejumlah pernyataan yang terstruktur mengenai konstruk-konstruk penelitian. Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden selanjutnya akan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis data.

Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert. Yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat setuju (SS), setuju (S). Kurang Setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| <b>Penilaian</b>          | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (ST)        | 5           |
| Setuju (S)                | 4           |
| Kurang Setuju (KS)        | 3           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

## 2. Dokumentasi

---

<sup>49</sup> Eko Nugraha, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisisioner*, cet. 1. (Malang: UPB Press, 2018), hlm. 121.

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi melalui media cetak maupun media elektronik. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai teknik pengumpul data pelengkap.

## **E. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas)**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut berisi butir-butir pernyataan yang akan diberi jawaban oleh responden. Uji instrumen dalam dalam penelitian ini adalah:

### **1. Validitas**

Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner, peneliti menggunakan program SmartPLS 3. Pengujian validitas dapat dilihat pada hasil *convergent validity* yaitu dengan mengkorelasikan skor item (*component score*) dengan *construct score* kemudian menghasilkan nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* dikatakan tinggi ketika indikator berkorelasi lebih besar dari atau sama dengan 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dinilai cukup untuk penelitian pada tahap awal pengembangan.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta memberikan hasil pengukuran yang

relative konsisten setelah dilakukan beberapa kali pengukuran. Untuk mengukur tingkat reliabilitas variabel penelitian, maka digunakan koefisien alfa atau *cronbachs alpha* dan *composite reliability*. Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alfa lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan penjelasan diatas dijelaskan bahwa uji validitas dan reliabilitas adalah proses untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian atau pengukuran memiliki kualitas yang baik. Validitas mengukur sejauh mana alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mengukur sejauh mana alat tersebut konsisten dalam memberikan hasil yang sama jika diulang penggunaannya. Jadi, uji validitas memeriksa apakah alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas memeriksa apakah alat tersebut memberikan hasil yang konsisten.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (Partial Least Square) adalah Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tahapan analisis data yang selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan software smartPLS sebagai berikut.

### 1. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan konstruk latennya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing konstruk laten, berdasarkan definisi operasional variabel. Tujuan melakukan uji *Outer Model* ini adalah untuk menguji validitas dan reabilitas dari konstruk dari setiap indikator. Sifat indikator dari masing-masing konstruk pada penelitian ini adalah formatif.

### 2. Perancangan Model Struktur (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori. Perancangan model struktural hubungan antar konstruk laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Analisa *inner model*/analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun dengan akurat.

Untuk pengujian Hipotesa dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan t-statistiknya. Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan hipotesa adalah ketika t-statistik > t-tabel.

Pengujian inner model atau model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive.

Tujuan dari uji structural model adalah melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang merupakan uji t dari partial least square itu sendiri. Structural atau inner model dapat diukur dengan melihat nilai R- Square model yang menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel dalam model. Kemudian langkah selanjutnya adalah estimasi koefisien jalur yang merupakan nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model structural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* dengan nilai yang dianggap signifikan jika nilai t statistik lebih besar dari 1,96 (*significance level 5%*) atau lebih besar dari 1,65 (*significance level 10%*) untuk masing-masing hubungan jalurnya.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan nilai p-value. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,96. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Value <0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada *output path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.

Peraturan Presiden ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Tahun 2013 No. 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu ilmu system dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022, tepat pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA), dengan Bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.Si. sebagai Dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra Hj. Replita, M.si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

## **2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan**

### **a. Visi**

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.



**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

**3. Gambaran Umum Responden**

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada dosen tetap PNS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan. Penyebaran angket mulai dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 3 April 2024. Pembagian angket dilakukan secara langsung yaitu peneliti menjumpai responden secara langsung untuk membagikan angket kepada dosen tetap PNS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan. Dari data kuesioner yang telah disebar kepada para responden dihasilkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Jumlah    |
|---------------|-----------|
| Laki-laki     | 18        |
| Perempuan     | 17        |
| Total         | <b>35</b> |

*Sumber. Data Primer diolah, 2024*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan yaitu responden laki-laki sebanyak 18 dan jumlah responden perempuan sebanyak 17.

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah *statistic* yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umumnya.

Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengantarkan langsung kuisisioner kepada responden.

### **C. Analisis Data**

Penelitian ini diuji dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 3. Analisis PLS terdiri dari dua sub model yang pertama yaitu model pengukuran *outer model*, yang kedua yaitu model struktural (struktural model) atau sering disebut *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten

untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

#### 1. Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan outer model. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator

##### a. Validitas

###### 1) *Convergent Validity*

*Convergent validity* merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item *reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ , tetapi nilai outer loading antara 0.5 – 0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.



|      |  |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X2.2 |  | 0.644 |       |       |       |       |       |       | Valid |
| X2.3 |  | 0.775 |       |       |       |       |       |       | Valid |
| X2.4 |  | 0.746 |       |       |       |       |       |       | Valid |
| X2.5 |  | 0.748 |       |       |       |       |       |       | Valid |
| X3.1 |  |       | 0.751 |       |       |       |       |       | Valid |
| X3.2 |  |       | 0.663 |       |       |       |       |       | Valid |
| X3.3 |  |       | 0.681 |       |       |       |       |       | Valid |
| X3.4 |  |       | 0.775 |       |       |       |       |       | Valid |
| X3.5 |  |       | 0.864 |       |       |       |       |       | Valid |
| X4.1 |  |       |       | 0.696 |       |       |       |       | Valid |
| X4.2 |  |       |       | 0.864 |       |       |       |       | Valid |
| X4.3 |  |       |       | 0.722 |       |       |       |       | Valid |
| X4.4 |  |       |       | 0.799 |       |       |       |       | Valid |
| X4.5 |  |       |       | 0.627 |       |       |       |       | Valid |
| X5.1 |  |       |       |       | 0.692 |       |       |       | Valid |
| X5.2 |  |       |       |       | 0.624 |       |       |       | Valid |
| X5.3 |  |       |       |       | 0.840 |       |       |       | Valid |
| X5.4 |  |       |       |       | 0.714 |       |       |       | Valid |
| X5.5 |  |       |       |       | 0.758 |       |       |       | Valid |
| X6.1 |  |       |       |       |       | 0.722 |       |       | Valid |
| X6.2 |  |       |       |       |       | 0.854 |       |       | Valid |
| X6.3 |  |       |       |       |       | 0.905 |       |       | Valid |
| X6.4 |  |       |       |       |       | 0.794 |       |       | Valid |
| X6.5 |  |       |       |       |       | 0.719 |       |       | Valid |
| X7.1 |  |       |       |       |       |       | 0.851 |       | Valid |
| X7.2 |  |       |       |       |       |       | 0.779 |       | Valid |
| X7.3 |  |       |       |       |       |       | 0.744 |       | Valid |
| X7.4 |  |       |       |       |       |       | 0.784 |       | Valid |
| X7.5 |  |       |       |       |       |       | 0.771 |       | Valid |
| Y.1  |  |       |       |       |       |       |       | 0.721 | Valid |
| Y.2  |  |       |       |       |       |       |       | 0.764 | Valid |
| Y.3  |  |       |       |       |       |       |       | 0.827 | Valid |
| Y.4  |  |       |       |       |       |       |       | 0.643 | Valid |
| Y.5  |  |       |       |       |       |       |       | 0.794 | Valid |

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Hasil Uji *Convergent Validity* loading factor dapat dilihat pada gambar 4.1 dan tabel 4.2 diatas yang menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social Influence* (Pengaruh Sosial), *Facilitating*

*Condition* (Kondisi Fasilitas), *Self Efficacy* (Keyakinan Diri), *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan), *Price Value* (Faktor Harga) dan *Internet Banking* memiliki nilai *loading factor*  $> 0.5$ . Hal ini berarti bahwa setiap indikator valid, dimana berkorelasi tinggi.

### 3) Uji *Average Variac Extraxted (AVE)*

**Tabel 4.3**  
***Average Variac Extraxted (AVE)***

|                                    | <i>Average Variac Extraxted (AVE)</i> |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| <i>Performance Expectancy (X1)</i> | 0.632                                 |
| <i>Effort Expectancy (X2)</i>      | 0.580                                 |
| <i>Social Influence (X3)</i>       | 0.539                                 |
| <i>Facilitating Condition (X4)</i> | 0.514                                 |
| <i>Self Efficacy (X5)</i>          | 0.532                                 |
| <i>Hedodic Motivation (X6)</i>     | 0.643                                 |
| <i>Price Value (X7)</i>            | 0.619                                 |
| <i>Internet Banking (Y)</i>        | 0.566                                 |

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa, uji validitas nilai AVE dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari delapan variabel menunjukkan nilai AVE  $> 0.50$ . Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel *Hedodic Motivation* sebesar 0.643.

### 4) *Discriminant Validity*

Uji *Discriminant validity* dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Apabila nilai cross loading setiap indikator variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai cross loading variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

**Tabel 4.4**  
***Croos Loading***

|      | Performance Expectancy (X1) | Effort Expectancy (X2) | Social Influence (X3) | Facilitating Condition (X4) | Self Efficacy (X5) | Hedodic Motivation (X6) | Price Value (X7) | Internet Banking (Y) |
|------|-----------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|-------------------------|------------------|----------------------|
| X1.1 | <b>0.737</b>                | 0.453                  | 0.331                 | 0.042                       | 0.243              | 0.187                   | 0.314            | 0.351                |
| X1.2 | <b>0.910</b>                | 0.669                  | 0.425                 | 0.304                       | 0.363              | 0.417                   | 0.327            | 0.504                |
| X1.3 | <b>0.741</b>                | 0.595                  | 0.452                 | 0.120                       | 0.495              | 0.540                   | 0.368            | 0.426                |
| X1.4 | <b>0.825</b>                | 0.640                  | 0.417                 | 0.438                       | 0.327              | 0.388                   | 0.268            | 0.455                |
| X1.5 | <b>0.747</b>                | 0.455                  | 0.2254                | 0.270                       | 0.393              | 0.175                   | 0.117            | 0.389                |
| X2.1 | 0.755                       | <b>0.877</b>           | 0.419                 | 0.280                       | 0.576              | 0.551                   | 0.480            | 0.554                |
| X2.2 | 0.560                       | <b>0.644</b>           | 0.361                 | 0.448                       | 0.399              | 0.359                   | 0.303            | 0.336                |
| X2.3 | 0.522                       | <b>0.775</b>           | 0.392                 | 0.336                       | 0.594              | 0.497                   | 0.354            | 0.463                |
| X2.4 | 0.470                       | <b>0.746</b>           | 0.316                 | 0.407                       | 0.469              | 0.435                   | 0.462            | 0.314                |
| X2.5 | 0.360                       | <b>0.748</b>           | 0.418                 | 0.281                       | 0.587              | 0.451                   | 0.557            | 0.389                |
| X3.1 | 0.357                       | 0.248                  | <b>0.751</b>          | 0.295                       | 0.187              | 0.139                   | 0.329            | 0.382                |
| X3.2 | 0.350                       | 0.453                  | <b>0.663</b>          | 0.252                       | 0.241              | 0.442                   | 0.224            | 0.124                |
| X3.3 | 0.435                       | 0.396                  | <b>0.681</b>          | 0.253                       | 0.365              | 0.302                   | 0.413            | 0.248                |
| X3.4 | 0.343                       | 0.493                  | <b>0.775</b>          | 0.287                       | 0.257              | 0.436                   | 0.387            | 0.313                |
| X3.5 | 0.360                       | 0.177                  | <b>0.864</b>          | 0.347                       | 0.339              | 0.283                   | 0.315            | 0.345                |
| X4.1 | 0.034                       | 0.384                  | 0.244                 | <b>0.696</b>                | 0.342              | 0.177                   | 0.118            | 0.280                |
| X4.2 | 0.394                       | 0.386                  | 0.367                 | <b>0.864</b>                | 0.380              | 0.301                   | 0.238            | 0.455                |
| X4.3 | 0.269                       | 0.399                  | 0.363                 | <b>0.722</b>                | 0.338              | 0.340                   | 0.193            | 0.334                |
| X4.4 | 0.206                       | 0.425                  | 0.241                 | <b>0.799</b>                | 0.373              | 0.309                   | 0.129            | 0.430                |
| X4.5 | 0.175                       | 0.323                  | 0.220                 | <b>0.627</b>                | 0.590              | 0.323                   | 0.312            | 0.345                |
| X5.1 | 0.179                       | 0.628                  | 0.245                 | 0.269                       | <b>0.692</b>       | 0.357                   | 0.387            | 0.444                |
| X5.2 | 0.198                       | 0.567                  | 0.222                 | 0.293                       | <b>0.624</b>       | 0.500                   | 0.318            | 0.567                |
| X5.3 | 0.482                       | 0.601                  | 0.363                 | 0.361                       | <b>0.840</b>       | 0.466                   | 0.527            | 0.539                |
| X5.4 | 0.440                       | 0.422                  | 0.262                 | 0.524                       | <b>0.714</b>       | 0.434                   | 0.377            | 0.510                |
| X5.5 | 0.356                       | 0.500                  | 0.196                 | 0.157                       | <b>0.758</b>       | 0.222                   | 0.445            | 0.402                |
| X6.1 | 0.174                       | 0.554                  | 0.244                 | 0.223                       | 0.401              | <b>0.722</b>            | 0.450            | 0.368                |
| X6.2 | 0.369                       | 0.560                  | 0.033                 | 0.245                       | 0.462              | <b>0.854</b>            | 0.508            | 0.596                |
| X6.3 | 0.399                       | 0.398                  | 0.243                 | 0.340                       | 0.514              | <b>0.905</b>            | 0.574            | 0.485                |
| X6.4 | 0.429                       | 0.412                  | 0.334                 | 0.250                       | 0.536              | <b>0.794</b>            | 0.466            | 0.497                |
| X6.5 | 0.357                       | 0.359                  | 0.594                 | 0.375                       | 0.333              | <b>0.719</b>            | 0.429            | 0.403                |
| X7.1 | 0.251                       | 0.202                  | 0.397                 | 0.223                       | 0.431              | 0.423                   | <b>0.851</b>     | 0.315                |
| X7.2 | 0.218                       | 0.716                  | 0.349                 | 0.152                       | 0.263              | 0.204                   | <b>0.779</b>     | 0.317                |
| X7.3 | 0.103                       | 0.214                  | 0.314                 | 0.212                       | 0.290              | 0.466                   | <b>0.744</b>     | 0.639                |
| X7.4 | 0.450                       | 0.567                  | 0.375                 | 0.164                       | 0.709              | 0.733                   | <b>0.784</b>     | 0.247                |
| X7.5 | 0.180                       | 0.215                  | 0.352                 | 0.089                       | 0.223              | 0.289                   | <b>0.771</b>     | 0.274                |
| Y.1  | 0.450                       | 0.224                  | 0.203                 | 0.446                       | 0.376              | 0.384                   | 0.349            | <b>0.721</b>         |
| Y.2  | 0.343                       | 0.392                  | 0.323                 | 0.364                       | 0.492              | 0.552                   | 0.526            | <b>0.764</b>         |
| Y.3  | 0.373                       | 0.494                  | 0.391                 | 0.559                       | 0.637              | 0.487                   | 0.361            | <b>0.827</b>         |

|     |       |       |       |        |       |       |       |              |
|-----|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------------|
| Y.4 | 0.332 | 0.364 | 0.218 | -0.024 | 0.388 | 0.422 | 0.353 | <b>0.643</b> |
| Y.5 | 0.521 | 0.598 | 0.428 | 0.358  | 0.654 | 0.462 | 0.471 | <b>0.794</b> |

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *cross loading* indikator yang mengukur variabel yang bersangkutan lebih besar dari pada indikator tersebut mengukur variabel lainnya. Semua nilai  $> 0.5$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

#### b. Reliabilitas

##### 1) Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

*Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit ( $\rho_c$ ) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.70$ , mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0.70$ .

**Tabel 4.5**  
***Composite Reliability dan Cronbach's Alpha***

|                                    | <i>Composite Reliability</i> | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|------------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| <i>Performance Expectancy (X1)</i> | 0.895                        | 0.852                   |
| <i>Effort Expectancy (X2)</i>      | 0.872                        | 0.819                   |
| <i>Social Influence (X3)</i>       | 0.851                        | 0.802                   |
| <i>Facilitating Condition (X4)</i> | 0.835                        | 0.751                   |
| <i>Self Efficacy (X5)</i>          | 0.849                        | 0.777                   |



|                                |       |       |
|--------------------------------|-------|-------|
| <i>Hedodic Motivation (X6)</i> | 0.899 | 0.859 |
| <i>Price Value (X7)</i>        | 0.890 | 0.858 |
| <i>Internet Banking (Y)</i>    | 0.866 | 0.807 |

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa, hasil dari *output Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk yaitu > 0.7. Sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik.

## 2. Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) berfungsi untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai R-Square dan nilai signifikansi dari model penelitian. Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan R-Square pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian nilai R-Square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut:

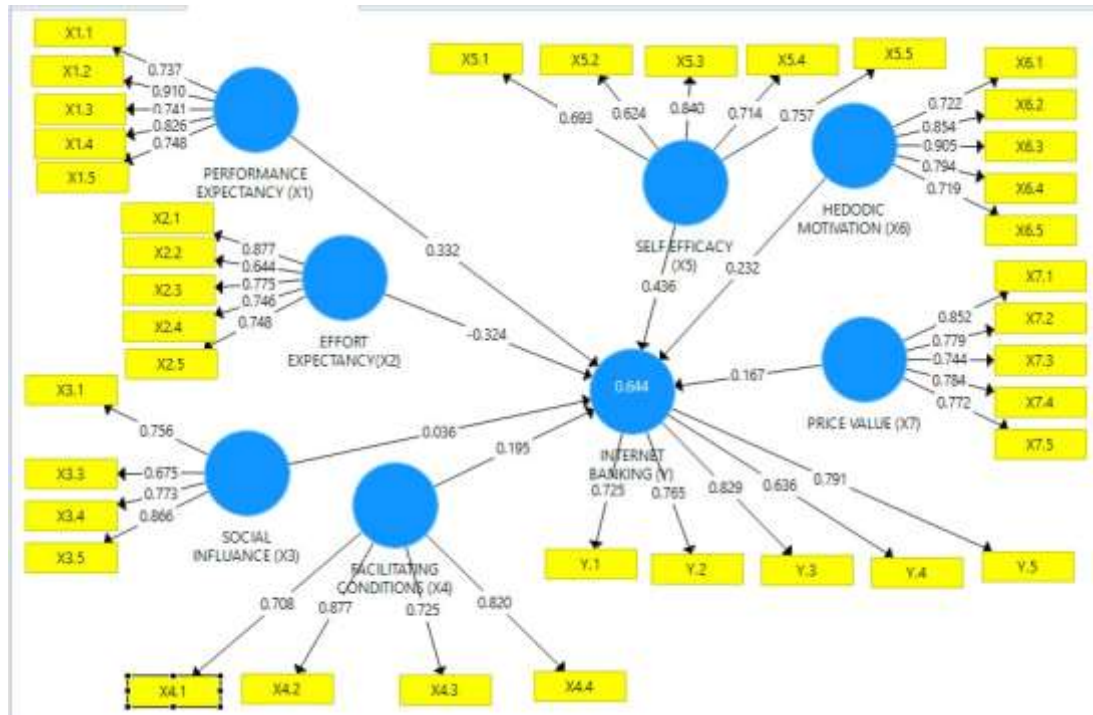
**Tabel 4.6**  
**Tabel R Square**

|  | R Square | Presentasi |
|--|----------|------------|
| Penggunaan <i>Internet Banking (Y)</i> | 0,644    | 64%        |

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai R-Square variabel penggunaan *Internet Banking* dipengaruhi oleh *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social Influence* (Pengaruh Sosial), *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas), *Self Efficacy* (Keyakinan Diri), *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan), dan *Price Value* (Faktor Harga) 0.644 atau 64%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

**Gambar 4.2**  
**Bootstrapping**



Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 terdapat dua variabel yang memiliki salah satu indikator yang tidak memiliki pengaruh secara langsung yaitu variabel, *Facilitating Condition* dan *Social Influence* dimana indikator dalam variabel tersebut tidak berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*. Adanya pengaruh variabel yang dapat memediasi variable *Internet Banking*, yaitu variable *Performance Expectancy* (*Kinerja Harapan*), *Effort Expectancy* (*Ekspektasi Usaha*), *Self Efficacy* (*Keyakinan Diri*), *Hedodic Motivation* (*Faktor Kepuasan*), dan *Price Value* (*Faktor Harga*). Model diatas dinamakan koefisien jalur yang mengindikasikan besarnya pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau

dapat dikatakan dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap endogen yang telah tersusun diagram jalur.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics* dan nilai *p-value*. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,96. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Value <0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada *output path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian

#### a. Pengujian Secara Langsung

**Tabel 4.7**  
**Path Coefficients**

|  | Original Sampel (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Performance Expectancy (X1)<br>->Penggunaan Internet Banking (Y) | 0.332               | 0.293           | 0.181                      | 1.838                    | 0.033    |
| Effort Expectancy (X2)<br>->Penggunaan Internet Banking (Y)      | 0.324               | 0.206           | 0.311                      | 1.040                    | 0.149    |
| Social Influence (X3)<br>->Penggunaan Internet Banking (Y)       | 0.036               | 0.096           | 0.182                      | 0.200                    | 0.421    |
| Facilitating Condition (X4)                                      |                     |                 |                            |                          |          |

|  |       |       |       |       |       |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| ->Penggunaan Internet Banking (Y)                            | 0.195 | 0.167 | 0.142 | 1.373 | 0.185 |
| Self Efficacy (X5)<br>->Penggunaan Internet Banking (Y)      | 0.436 | 0.372 | 0.290 | 1.507 | 0.066 |
| Hedodic Motivation (X6)<br>->Penggunaan Internet Banking (Y) | 0.232 | 0.264 | 0.240 | 0.968 | 0.167 |
| Price Value (X7)<br>->Penggunaan Internet Banking (Y)        | 0.167 | 0.095 | 0.184 | 0.908 | 0.182 |

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variable yaitu sebagai berikut:

- 1) *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $1.838 > 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.
- 2) *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $1.040 < 1,96$  ini menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.
- 3) *Social Influence* (Keyakinan Diri) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $0.200 < 1,96$  ini menunjukkan bahwa *Social Influence* (Keyakinan Diri) Tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.

- 4) *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $1.373 < 1,96$  ini menunjukkan bahwa *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.
- 5) *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $1.507 > 1,96$  ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.
- 6) *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $0.968 < 1,96$  ini menunjukkan bahwa *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.
- 7) *Price Value* (Faktor Harga) memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $0.908 < 1,96$  ini menunjukkan bahwa *Price Value* (Faktor Harga) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan *Internet Banking*.

b. Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat ditarik kesimpulan dari analisis *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence Facilitating Condition*, *Self Efficacy*, *Hedodic Motivation*, dan *Price Value* terhadap penggunaan *Internet Banking*, sebagai berikut:

1) **H1 : Pengaruh *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Hasil koefisien parameter 0.332, nilai *t-statistik* 1.838 atau  $>1,96$ , dan nilai *p-value* 0.033 atau  $<0.05$ . H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**2) H2 : Pengaruh *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Hasil koefisien parameter 0.324, nilai *t-statistik* 1.040 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.149 atau  $>0.05$ . H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**3) H3 : Pengaruh *Social Influence* (Keyakinan Diri) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Hasil koefisien parameter 0.436, nilai *t-statistik* 0.200 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.149 atau  $<0.05$ . H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**4) H4 : Pengaruh *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Hasil koefisien parameter 0.195, nilai *t-statistik* 1.373 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.085 atau  $>0.05$ . H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**5) H5 : Pengaruh *Self Efficacy* (Pengaruh Sosial) terhadap penggunaan Internet Banking**

Hasil koefisien parameter 0.436, nilai *t-statistik* 1.507 atau  $>1,96$ , dan nilai *p-value* 0.066 atau  $>0.05$ . H5 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* (Pengaruh Sosial) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**6) H6 : Pengaruh *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) terhadap penggunaan Internet Banking**

Hasil koefisien parameter 0.232, nilai *t-statistik* 0.968 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.167 atau  $>0.05$ . H6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

**7) H7 : Pengaruh *Price Value* (Faktor Harga) terhadap penggunaan Internet Banking**

Hasil koefisien parameter 0.167, nilai *t-statistik* 0.908 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.182 atau  $>0.05$ . H7 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat ditarik kesimpulan dari analisis *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence Facilitating Condition Self Efficacy*, *Hedodic Motivation*, dan *Price Value* terhadap penggunaan *Internet Banking*, sebagai berikut:

## **1. Pengaruh *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.332, nilai *t-statistik* 1.838 atau  $>1,96$ , dan nilai *p-value* 0.033 atau  $<0.05$ . Artinya apabila semakin kuatnya *Performance Expectancy* maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Heni Sukmawati (2021), yang berjudul Penerimaan dan Penggunaan Layanan *Internet Banking* Perbankan Syariah: Ekstensi *Technology Acceptance Model*, yang diperoleh bahwa yang menerima menggunakan *internet banking* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap, dan juga niat seperti teori yang digunakan

## **2. Pengaruh *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.324, nilai *t-statistik* 1.040 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.149 atau  $>0.05$ . Artinya apabila semakin kuatnya *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.



Penelitian ini sejalan dengan Hamidi, Adrianto, dan Ginting (2022) yang berjudul *Determining factor of continuous intention mobile payment: using UTAUT 2* bahwa hasil yang diperoleh didalam indicator teori UTAUT 2 berpengaruh terhadap niat berkelanjutan menggunakan mobile payment.

### **3. Pengaruh *Social Influence* (Keyakinan Diri) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.436, nilai *t-statistik* 0.200 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.149 atau  $<0.05$ . Artinya *Social Influence* (Keyakinan Diri) yang dimiliki dosen meningkat maka kemungkinan tidak memengaruhi keputusan dosen dalam menggunakan *Internet Banking*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Taufik Hidayat (2020), yang berjudul *Penggunaan E-Wallet menggunakan UTAUT 2*. Dengan hasil yang diperoleh bahwa semua indikator teori dalam UTAUT 2 memiliki pengaruh yang sama dan memiliki hubungan yang signifikan.

### **4. Pengaruh *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) terhadap penggunaan *Internet Banking***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.195, nilai *t-statistik* 1.373 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.085 atau  $>0.05$ . Artinya

apabila semakin kuatnya *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Safa Maisyarah (2022) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Internet Banking* dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

#### **5. Pengaruh *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) terhadap penggunaan Internet Banking**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.436, nilai *t-statistik* 1.507 atau  $>1,96$ , dan nilai *p-value* 0.066 atau  $>0.05$ . Artinya apabila semakin kuatnya *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Safa Maisyarah (2022) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Internet Banking* dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.

#### **6. Pengaruh *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) terhadap penggunaan Internet Banking**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet*

*Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.232, nilai *t-statistik* 0.968 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.167 atau  $>0.05$ . Artinya apabila semakin kuatnya *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hamidi, Adrianto (2022) bahwa hasil *hedodic motivation* tidak berpengaruh terhadap niat berkelanjutan untuk menggunakan *mobile payment* dalam teori yang digunakan.

#### **7. Pengaruh *Price Value* (Faktor Harga) terhadap penggunaan Internet Banking**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter parameter 0.167, nilai *t-statistik* 0.908 atau  $<1,96$ , dan nilai *p-value* 0.182 atau  $>0.05$ .. Artinya apabila semakin kuatnya *Price Value* (Faktor Harga) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muhammad Taufik Hidayat (2020), yang berjudul Penggunaan *E-Wallet* menggunakan UTAUT 2. Dengan hasil yang diperoleh bahwa semua indikator teori *price value* dalam UTAUT 2 tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukandengan menggunakan langkah-langkah yang sudah ditetapkan pada metodologi penelitian agar mendapatkan hasil yang

sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kekurangan. Selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam menyebarkan kuisioner peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan.
2. Dalam ukuran sampe, jika sampel penelitian terbatas pada dosen sebanyak populasi peneliti hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi dosen secara keseluruhan
3. Keterbatasan Variabel, beberapa variable yang relevan mungkin tidak dapat dimasukkan dalam analisis karena keterbatasan ruang, waktu, ataupun sumber daya.
4. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras, usaha dan bantuan dari semua pihak yang bersangkutan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen.
2. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
3. *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen.
4. *Facilitating Conditon* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
5. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
6. *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
7. *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian skripsi peneliti meliputi:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan, hasil penelitian menunjukkan pentingnya meningkatkan kesadaran dan pemahaman dosen tentang fitur-fitur dan keamanan *internet banking*. Oleh karena itu, institusi pendidikan dapat

mengadakan pelatihan reguler kesadaran untuk meningkatkan literasi finansial dan keamanan online.

2. Penyediaan Layanan yang Lebih Disesuaikan, hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki preferensi dan kebutuhan khusus dalam penggunaan *internet banking*. Bank dan lembaga keuangan dapat mengambil inisiatif untuk mengembangkan layanan yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan dosen, seperti fitur-fitur pelaporan akademik atau integrasi dengan sistem manajemen pembelajaran online.
3. Perbaikan Keamanan dan Privasi, implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian khusus terhadap keamanan dan privasi dalam penggunaan internet banking di kalangan dosen. Bank dan institusi pendidikan dapat bekerja sama untuk menyediakan panduan keamanan yang jelas dan menyelenggarakan program pelatihan tentang praktik keamanan online.
4. Implikasi lainnya adalah perlunya penelitian lanjutan untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan internet banking di kalangan dosen serta dampaknya terhadap efisiensi dan kesejahteraan mereka. Penelitian lanjutan dapat membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan memperbaiki layanan internet banking yang ada.

### **C. Saran**

1. Saran Untuk Fakultas FEBI agar lembaga perkuliahaan atau institusi untuk menyediakan pelatihan *workshop* secara berkala tentang penggunaan *internet banking* bagi dosen guna meningkatkan pemahaman mereka akan layanan tersebut dan mendorong adopsi teknologi yang lebih luas.

2. Saran bagi pengembangan fitur penyedia layanan *internet banking* untuk mengembangkan fitur khusus yang memenuhi kebutuhan dan preferensi dosen, seperti pelaporan keuangan akademik atau integrasi dengan sistem manajemen pembelajaran online.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan hal-hal seperti lebih memperhatikan perbendaharaan kata yang digunakan dalam kuisisioner agar mudah dipahami oleh responden sehingga dapat menghindari bias dalam pemaknaan pernyataan ataupun pertanyaan dalam kuisisioner. Jika ada penelitian selanjutnya maka diharapkan dapat menambahkan variabel lain pada model lain misalnya menambahkan *variable intervening*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antasari. "Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bontang)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (2017): 9.
- Anugrah, Ananda. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, 7 November 2023.
- Audryani, Fani. "Penerapan Model Utaut 2 terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopeepay di Kota Semarang", Vol. 12, No. 3 (2023): 2.
- Bhatiasevi, Veera. "An extended UTAUT model to explain the adoption of mobile banking." *Information Development*, Vol. 32, No. 4 (2016): 799–814.
- Cokro. "Pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan Perceived behavior control terhadap intensi menabung di bank syariah." Skripsi, Universitas Indonesia, 2008.
- D, Herlambang. A, dan Dewayanti A. "Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, Vol. 12, No. 1 (2018): 48–55.
- Daka, Gladys Chikondi, dan Jackson Phiri. "Factors Driving the Adoption of E-banking Services Based on the UTAUT Model." *Canadian Center of Science and Education*., *International Journal of Business and Management*, Vol. 14, No. 6 (2019): 43–52.
- Daulay, Alfansi. "Factor Affecting the Use of E-Money in Millennial Generation: Research Model UTAUT 2," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 14, No. 1 (2021): 109–22.
- Fadlan, Abi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 62, No. 1 (2018): 82–89.
- Fatwa, Nur. "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1 (40): 2022.
- Fauzan, M. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Masharif Al-Syariah*," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*., t.t.
- Fauzan, M. "Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit," 2017.



———. *Perbankan Digital, Era Baru Layanan Keuangan*. Medan, 2024.

Hidayat, Wahyu. “Pengaruh Hedonic Motivation dan Promotion Terhadap Impulse Buying pada Konsumen,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 12, No. 2 (2023).

Iriani, Nurfitri, Abd. Karman, dan Moh Syarifudin. “Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 1 (2022): 8.

Karim, Adiwarman A, dan Adi Zakaria Afif. “Islamic banking Consumer behavior in Indonesia: a qualitative approach,” Paper Presented at the 7th International Conference on Islamic Economics, 2008.

Khairul, Ibnu. “Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank BCA,” *Jurnal Of Islamic Economi And Business*, Vol. 2, No. 1 (2020): 38.

Kiling, Indria Stevani, David P. E Saerang, dan Joubert Maramis Maramis. “Analisis Faktor-Faktor Kunci Penggunaan Internet Banking (Studi Kasus Pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado),” *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 5 (2014): 524.

Liska. *Kerangka Konseptual Untuk Meramalkan Suatu Intensi Atau Perilaku Tertentu*, 2010.

Mahrinasari. *Perilaku Konsumsi: Perspektif Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), dan Theory of Consumer Behavior (TCV)*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020.

Mentaya. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Dengan Model UTAUT”, Vol. 4, No. 2 (2020).

Mujilan. “Kualitas Layanan Internet Banking dan Karakteristiknya Berdasarkan Frekuensi Penggunaan,” *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, Vol. 37, no. 1 (2013): 20–23.

Nugraha, Eko. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisioner*. 1 ed. Malang: UPB Press, 2018.

“Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 - Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.” Diakses 8 November 2023. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi\\_112509.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_112509.aspx).

- Purnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Respati. "Pengendalian Teknologi Informasi Bank Pada Era Cyber Banking," *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 4, No. 3 (2018): 240.
- Samsuddin. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, 7 November 2023.
- Siregar, Syafa Maisyarah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.
- Situmorang, Indah Sari. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, 6 November 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmawati, Henni. "Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Mode," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 3 (2021): 1845–57.
- Supri, Atika. "Pengaruh Price Value Terhadap Keputusan Investasi Saham," *Jurnal Politeknik Sriwijaya*, Vol. 1, No. 2 (2023).
- Tampubolon, Nelson. *Bijak Ber-eBanking*. Jakarta: OJK, 2015.
- Venkatesh. "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Toward A Unified View," *MIS Quarterly*, Vol. 36, No. 1 (2020).
- Wicaksono, Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Seribu Bintang, 2022.
- Yolanda. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Continuance Intention," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 12, No. 1 (2022): 43–45.
- Yusnaini. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta," *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (2010): 7.

**DOKUMENTASI  
PENYEBARAN ANGKET KUESIONER DI KALANGAN DOSEN**



**Pengisian Angket Kuesioner Oleh Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
Pada Tanggal 04 Januari 2024**



**Pengisian Angket Kuesioner Oleh Ibu Rini Hayati Lubis, M.P  
Pada Tanggal 07 Maret 2024**



**Pengisian Angket Kuesioner Oleh Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A  
Pada Tanggal 03 April 2024**



**Pengisian Angket Kuesioner Oleh Bapak M. Fauzan, M.E.I  
Pada Tanggal 29 April 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : **4953 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2023** 17 Oktober 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis, M.A : Pembimbing I  
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ENNI ERIANI HARAHAHAP  
NIM : 2040100185  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : ANALISIS INTENSI PENGGUNAAN INTERNET BANKING DI KALANGAN DOSEN

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul biladiperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.